

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mencari hubungan asosiatif karena penelitian ini menguji terkait teori dengan menilai variabel-variabel penelitian yang menggunakan metode statistik guna mengetahui adanya hubungan yang terdapat pada variabel tersebut.

Sugiyono (2015:35) mengatakan bahwa kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan guna meneliti terkait populasi dan juga sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Analisis asosiatif merupakan bentuk analisis penelitian guna menguji apakah terdapat hubungan terkait keberadaan variabel atau lebih. Hasil analisis tersebut nantinya dapat digeneralisasi maupun tidak, jika hipotesis ( $H_a$ ) diterima berarti hal ini menyatakan adanya hubungan antarvariabel (Siregar, 2015:144).

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independen dan dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan menggunakan metode perhitungan Tobin's Q.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Dividend Payout Ratio*. Adapun alasan pemilihan variabel tersebut adalah sebagai berikut :

a. *Return On Equity*

Alasan pemilihan *Return On Equity* sebagai variabel penelitian karena *Return On Equity* digunakan mengukur suatu kinerja manajemen perusahaan dalam melakukan pengelolaan modal yang tersedia untuk mendapatkan laba setelah pajak. Semakin besar *Return On Equity*, maka tingkat keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan tersebut semakin besar pula sehingga kemungkinan perusahaan berada dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

b. *Current Ratio*

Alasan pemilihan *Current Ratio* sebagai variabel penelitian karena *Current Ratio* adalah rasio yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pengembalian atau pelunasan hutangnya yang akan segera jatuh tempo. Perusahaan yang memiliki *Current Ratio* tinggi menunjukkan bahwa perusahaan kelebihan kas maupun aktiva lancar lainnya.

c. *Dividend Payout Ratio*

Alasan pemilihan *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel penelitian karena *Dividend Payout Ratio* adalah kebijakan perusahaan apakah perusahaan akan membagikan dividennya atau akan menahannya sebagai laba ditahan. Kemampuan suatu perusahaan dalam membagikan dividennya merupakan indikator yang fundamental keuangan perusahaan yang seringkali dijadikan acuan guna mengambil keputusan investasi pada saham.

Penentuan tempat pada penelitian ini memiliki beberapa pertimbangan, berikut ini beberapa pertimbangan peneliti dalam memilih perusahaan yang masuk kriteria *IDX High Dividend 20* :

- a. Perusahaan yang masuk pada *IDX High Dividend 20* yang ditetapkan dan diterbitkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia pada 17 Mei sampai dengan Juli 2018 No. Peng-00288/BEI.OPP/05-2018 dengan pertimbangan bahwa ketetapan ini merupakan evaluasi minor yang telah dilakukan penyesuaian bobot yang dilakukan setiap akhir bulan Juli selanjutnya akan efektif setiap hari bursa pertama pada bulan Agustus. Hal ini sesuai dengan variabel independen pada penelitian ini yakni kebijakan dividen dengan proksi *Dividend Payout Ratio*.
- b. Perusahaan yang masuk pada *IDX High Dividend 20* adalah perusahaan yang rutin membayarkan dividennya secara tunai terhadap pemegang sahamnya selama 3 tahun terakhir. Alasan pemilihan periode pada tahun 2015-2017 karena pada tahun 2015-2017 perusahaan yang masuk pada *IDX High Dividend 20* memiliki rata-rata harian transaksi reguler yang lebih besar dari Rp. 1 miliar.
- c. Laporan keuangan tahunan perusahaan selama tiga tahun berturut-turut.
- d. Laporan keuangan diperlukan guna data penelitian yang nantinya diharapkan mudah untuk diakses maupun dikelola karena telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang digunakan oleh peneliti yang berasal dari

perusahaan lain (Siregar, 2015:37). Jenis data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.3.2 Sumber Data

#### a. Data Internal

Paramita dan Rizal (2018:72) menjelaskan bahwa data internal merupakan data yang berasal dari dalam atau internal perusahaan. Data internal yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### b. Data Eksternal

Sedangkan data eksternal menurut Paramita dan Rizal (2018:72) merupakan data yang berasal dari luar institusi perusahaan atau organisasi. Data eksternal pada penelitian ini bersumber pada penelitian-penelitian terdahulu berupa jurnal maupun artikel yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

## 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki kuantitas dan juga karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti guna dipelajari kemudian menarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya jumlah yang ada pada objek/subjek yang akan dipelajari peneliti, melainkan keseluruhan karakteristik yang ada pada objek maupun subjek pada penelitian tersebut. (Sugiyono, 2015:92).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang masuk pada *IDX High Dividend 20* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.4.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel merupakan sebagian dari total populasi yang memiliki ciri tertentu pada populasinya (Sugiyono, 2015:93). Sedangkan menurut Siregar (2015:56) menyatakan bahwa sampel adalah prosedur ataupun tata cara pengambilan data, dimana hanya beberapa populasi yang diambil dan digunakan guna menentukan karakteristik dan juga ciri yang diinginkan pada suatu populasi.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *nonprobability sampling*. Sugiyono dalam bukunya (2015:140) mengatakan bahwa *nonprobability sampling* merupakan teknik atau cara dalam pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan/peluang yang sama untuk semua unsur maupun anggota populasi guna dipilih menjadi sebuah sampel.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan penentuan sampel penelitian yang menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang memiliki tujuan agar data nantinya lebih representatif (Sugiyono, 2015:91). Sedangkan menurut Lupiyoadi dan Ikhsan (2015:76) *purposive sampling* ialah penarikan sampel berdasarkan tujuan penelitian dan juga keputusan terkait penarikan sampel yang bergantung pada pengumpul data.

Penentuan sampel pada penelitian ini memperhatikan beberapa kriteria, yakni sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang masuk pada *IDX High Dividend 20* yang ditetapkan dan diterbitkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia pada 17 Mei sampai dengan Juli 2018 No. Peng-00288/BEI.OPP/05-2018.

- b. Perusahaan yang masuk pada *IDX High Dividend 20* yang ditetapkan oleh *Indeks IDX High Dividend 20* No. Peng-00288/BEI.OPP/05-2018 periode 2015-2017.

Tabel 3.1 Jumlah Perusahaan Sesuai Kriteria

No.	Kriteria Perusahaan	Perusahaan Terpilih
1.	Perusahaan yang masuk pada <i>IDX High Dividend 20</i> yang ditetapkan dan diterbitkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia pada 17 Mei sampai dengan Juli 2018 No. Peng-00288/BEI.OPP/05-2018.	20 Perusahaan
2.	Perusahaan yang masuk pada <i>IDX High Dividend 20</i> yang ditetapkan oleh <i>Indeks IDX High Dividend 20</i> No. Peng-00288/BEI.OPP/05-2018 periode 2015-2017.	20 Perusahaan

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2019.

Sampel pada penelitian ini berupa laporan keuangan dari 20 perusahaan yang terdiri atas 60 laporan keuangan pada tahun 2015-2017 yang masuk pada *IDX High Dividend 20* yang ditetapkan dan diterbitkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia pada 17 Mei sampai dengan Juli 2018 No. Peng-00288/BEI.OPP/05-2018.

Tabel 3.2 Sampel Terpilih

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	ASII	Astra international tbk.
3.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
4.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
5.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
6.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
7.	BJTM	Bank Pembangunan daerah Jawa Timur Tbk.
8.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
9.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
10.	GGRM	Gudang Garam Tbk.

Lanjutan Tabel 3.2

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
11.	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
12.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
13.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
14.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
15.	LPPF	Matahari Departement Store Tbk.
16.	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
17.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
18.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
19.	UNTR	United Tractors Tbk.
20.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2019.

### 3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 3.5.1 Variabel Penelitian

Menurut Indriantoro dan Supomo (2011:61) menerangkan bahwa variabel adalah hal-hal yang dinilai dengan berbagai macam nilai dalam bentuk angka maupun atribut berupa skala. Pada penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yang digunakan yakni variabel *independen* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat).

##### a. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan maupun timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2015:64). Variabel ini dapat memberikan proses tentang bagaimana menyelesaikan masalah pada suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) *Return On Equity*
- 2) *Current Ratio*
- 3) *Dividend Payout Ratio*



b. Variabel Dependen

Menurut Indriantoro dan Supomo (2011:73) menyatakan bahwa variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen tetapi variabel dependen ini tidak dapat mempengaruhi variabel lainnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang dihitung dengan metode perhitungan *Tobin's Q*.

### 3.5.2 Definisi Operasional

a. *Return On Equity* ( $X_1$ )

*Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan guna mengukur atau menilai kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki oleh perusahaan (Fahmi, 2018:82). *Return On Equity* tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu bertahan lama dalam mengelola bisnis. Rumus *Return On Equity* diketahui sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

b. *Current Ratio* ( $X_2$ )

*Current Ratio* adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur atau menilai kemampuan perusahaan dalam membiayai hutangnya yang akan jatuh tempo (Fahmi, 2018:66). Semakin tinggi *Current Ratio* maka menandakan bahwa perusahaan mampu dalam membayar hutang jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo. Rumus dari *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$



c. *Dividend Payout Ratio* ( $X_3$ )

Dalam mengukur kebijakan dividen maka digunakan *Dividend Payout Ratio* yang merupakan perbandingan antara dividen yang dibagikan dengan laba bersih perusahaan. Dividen sendiri diartikan sebagai presentase laba yang dibagikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen ataupun nantinya diinvestasikan kembali sebagai bentuk laba ditahan (Harmono, 2009:12). Adapun rumus dari *Dividend Payout Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

d. Nilai Perusahaan (Y)

Fauziah (2017:9) mengatakan bahwa nilai perusahaan adalah nilai dari sekarang ini yang berasal dari pendapatan maupun kas yang diharapkan nantinya diterima dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan proksi *Tobin's Q* yang dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tobin's } Q = \frac{(\text{Total Market Value} + \text{Total Book Value of Liabilities})}{\text{Total Book Value of Assets}}$$

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur atau menilai fenomena sosial maupun alam yang akan diamati. Fenomena ini disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2015:148). Instrumen pada penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator variabel kemudian selanjutnya instrumen penelitian ini dan skalanya dalam mengukurnya disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.3  
Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
1.	<i>Return On Equity</i>	<i>EAT, Equity</i>	$\frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$	Rasio	Fahmi (2018:82)
2.	<i>Current Ratio</i>	<i>Current Assets, Current Liabilities</i>	$\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio	Fahmi (2018:66)
3.	<i>Dividend Payout Ratio</i>	<i>Dividen Per Share, Earning Per Share</i>	$\frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio	Harmono (2009:12)
4.	<i>Tobin's Q</i>	<i>Total Market Value, Book Value Of Liabilities, Total Book Value Of Assets</i>	$\frac{(\text{Total Market Value} + \text{Total Book Value of Liabilities})}{\text{Total Book Value of Assets}}$	Rasio	Fauziah (2019:9)

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dengan mencari dan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan yang masuk *IDX High Dividend 20* di Bursa Efek Indonesia. Menurut Darmawan (2013:146) teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan teknik atau cara yang digunakan guna mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari kelembagaan maupun organisasi yang berupa jurnal, dokumen, surat-surat maupun dalam bentuk laporan yang lain.

Selain teknik tersebut, juga digunakan teknik studi pustaka. Teknik studi pustaka merupakan teknik dalam pengumpulan data dengan menelaah, menjajaki, maupun mengutip sumber buku yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan (Darmawan, 2013:163).

### 3.8 Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan data pada penelitian kuantitatif maka dilakukan analisis data yang aktivitasnya mencakup penyajian dan pengolahan data guna menguji dan mendeskripsikan hipotesis melalui penghitungan yang menggunakan uji statistik (Siregar, 2015:125). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

#### 3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut Gunawan (2017:92) uji asumsi klasik adalah pengujian pada penelitian yang memiliki tujuan guna meneliti data apakah data tersebut memenuhi syarat untuk bisa diteliti lebih lanjut untuk menjawab hipotesis penelitian.

##### a. Uji Normalitas Data

Sudarmanto dalam Gunawan (2017:93) menjelaskan bahwa uji normalitas bertujuan untuk meneliti data apakah data tersebut memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas data ini dilakukan dengan uji *kolmogorov smirnov* yang menggunakan aplikasi SPSS dan memiliki kriteria menurut sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal;
- 2) Jika nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal Gunawan (2017:93).

##### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Gunawan (2017:102) uji Multikolinearitas adalah syarat untuk keseluruhan pengujian hipotesis kausalitas atau regresi. Multikolinearitas bisa

dideteksi dengan cara menghitung koefisien korelasi ganda dan membandingkan dengan koefisien antarvariabel bebas. Uji multikolinearitas ini digunakan untuk mengetahui adanya kesalahan pada standar estimasi model didalam sebuah penelitian. Pengujian multikolinearitas menggunakan kriteria nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan koefisien korelasi antarvariabel bebas. Kriteria dalam pengujian multikolinearitas adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai  $VIF < 10$  dan nilai dari nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model tersebut dikatakan bebas dari kesalahan dalam pengujian multikolinearitas
- 2) Apabila nilai  $VIF > 10$  dan nilai dari nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model tersebut memiliki kesalahan dalam pengujian multikolinearitas.

Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) maka akan semakin rendah nilai *tolerance*-nya (Gunawan, 2017:102).

### c. Uji Heteroskedastisitas

Sutopo dan Slamet (2017:113) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah varian dari residual satu ke pengamatan yang lain terdapat ketidaksamaan. Untuk mendeteksi uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai prediksi (ZPRED) dengan nilai residualnya (ZRESID). Model yang baik diperoleh apabila tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti menyempit lalu melebar maupun sebaliknya yakni melebar lalu menyempit, dan mengumpul ditengah.

#### d. Uji Autokorelasi

Gunawan (2017:100) menjelaskan bahwa autokorelasi memiliki arti terkait adanya korelasi atau sebab-akibat antara anggota serangkaian penelitian yang diurutkan berdasarkan waktu. Konsekuensi adanya autokorelasi khususnya didalam model regresi ialah model regresi yang didapatkan tidak bisa digunakan guna menaksir nilai variabel kriteria (variabel dependen) pada nilai variabel prediktor (variabel independen) tertentu. Dalam mendeteksi terkait adanya autokorelasi pada model regresi, dapat dilakukan dengan menguji terhadap nilai Durbin-Watson. Kriteria dalam pengujian Durbin-Watson menurut Karim dan Hadi (2007) dalam buku Gunawan(2017:100) ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kriteria Pengujian Autokorelasi pada Durbin-Watson

Durbin-Watson	Simpulan
< 1,10	Ada autokorelasi
1,10 s.d 1,54	Tanpa simpulan
1,55 s.d 2,46	Tidak ada autokorelasi
2,46 s.d 2,90	Tanpa simpulan
> 2,91	Ada autokorelasi

Sumber : Gunawan (2017:100)

#### 3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Algifari (2015:56) mengatakan bahwa analisis linier berganda (*multiple regression analysis*) merupakan model regresi untuk menganalisis hubungan keterikatan atau pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

$Y$  = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi Variabel Independen

$X_1$  = *Return On Equity*

$X_2$  = *Current Ratio*

$X_3$  = *Dividend Payout Ratio*

### 3.8.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah melakukan pengujian regresi linier berganda. Pengujian hipotesis ini dilakukan guna mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel independen dan variabel dependen. Pengujian hipotesis pada penelitian ini berfokus pada uji parsial atau uji t agar dapat mengetahui secara individual pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan.

### 3.8.4 Uji t (Uji Parsial)

Uji t (Uji Parsial) menurut Algifari (2015:77) bertujuan guna menguji hipotesis terkait hubungan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t (Uji Parsial) dalam penelitian ini menguji terkait pengaruh signifikan antara variabel bebas (independen) yakni *Return On Equity* ( $X_1$ ), *Current Ratio* ( $X_2$ ), dan *Dividend Payout Ratio* ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat (dependen) yakni nilai perusahaan (Y). Adapun tahapan dalam Uji t (Uji Parsial) adalah sebagai berikut :

- 1) Merumuskan hipotesis nihil dan hipotesis alternatif. Penelitian ini hipotesisnya sebagai berikut :

Hipotesis Pertama :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh *Return On Equity* secara signifikan terhadap nilai perusahaan berbasis *Tobin's Q* yang masuk pada Indeks *IDX High Dividend 20*.

$H_a$  : Terdapat pengaruh *Return On Equity* secara signifikan terhadap nilai perusahaan berbasis *Tobin's Q* yang masuk pada Indeks *IDX High Dividend 20*.

Hipotesis Kedua :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* secara signifikan terhadap nilai perusahaan berbasis *Tobin's Q* yang masuk pada Indeks *IDX High Dividend 20*.

$H_a$  : Terdapat pengaruh *Current Ratio* secara signifikan terhadap nilai perusahaan berbasis *Tobin's Q* yang masuk pada Indeks *IDX High Dividend 20*.

Hipotesis Ketiga :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh *Dividend Payout Ratio* secara signifikan terhadap nilai perusahaan berbasis *Tobin's Q* yang masuk pada Indeks *IDX High Dividend 20*.

$H_a$  : Terdapat pengaruh *Dividend Payout Ratio* secara signifikan terhadap nilai perusahaan berbasis *Tobin's Q* yang masuk pada Indeks *IDX High Dividend 20*.



2) Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dan derajat kebebasan

Tingkat signifikan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebesar 5% atau 0,05. Untuk derajat kebebasannya menggunakan formula  $N-2$  dimana  $N$  adalah besaran sampel.

3) Kriteria Pengujian

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti  $H_a$  diterima dan terdapat pengaruh.

Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima yang berarti  $H_a$  ditolak dan tidak terdapat pengaruh (Widarjono, 2015:202).

### 3.8.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Widarjono (2015:266) koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur atau menilai total variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel independen (X). Untuk melihat koefisien determinasi pada regresi linier berganda yakni dengan menggunakan nilai *R Square*. Pada koefisien determinasi ( $R^2$ ) nantinya akan didapatkan nilai guna mengukur besarnya bantuan dari beberapa variabel independen (X) terhadap naik turunnya variabel dependen (Y) yang umumnya dinyatakan dalam presentase (%).